

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai interaksi sosial siswa berbasis budaya lokal pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar Negeri 03 Makong Tahun Pelajaran 2025/2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan interaksi sosial siswa berbasis budaya lokal dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar Negeri 03 Makong Tahun Pelajaran 2025/2026 berkategori sangat baik. Selanjutnya hal ini dibuktikan dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpulan data utama observasi yang memperoleh persentase sebesar 83,33% dengan kategori Sangat Baik.
2. Tinggi tingkat interaksi sosial siswa berbasis budaya lokal dalam mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar Negeri 03 Makong Tahun Pelajaran 2025/2026 berada pada kategori sangat kuat dengan persentase sebesar 90,02%. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan lembar angket sebagai alat pengumpulan data, sehingga hasil yang diperoleh dapat terukur secara sistematis. Hasil tersebut diperoleh dari penyebaran angket kepada 76 siswa dengan total skor 10.946 dari skor maksimum 12.160, Selanjutnya, pembuktian hipotesis dari besar interaksi sosial siswa berbasis budaya lokal dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar Negeri 03 Makong Tahun Pelajaran

2025/2026 yaitu t_{hitung} sebesar 32,68, selanjutnya pembuktian hipotesis dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu 1,66 dengan demikian maka $32,68 > 1,66$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak selanjutnya dapat diartikan bahwa besar interaksi sosial siswa berbasis budaya lokal dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) di Sekolah dasar Negeri 03 Makong Tahun Pelajaran 2025/2026 Berkategori “sangat baik ” atau lebih dari sama dengan 70% dari yang diharapkan.

3. Respon siswa dalam interaksi sosial berbasis budaya lokal pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar Negeri 03 Makong Tahun Pelajaran 2025/2026 berada pada kategori sangat kuat dengan persentase sebesar 90,02%. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan lembar angket dan lembar wawancara sebagai alat pengumpulan data, sehingga data yang diperoleh tidak hanya terukur secara kuantitatif, tetapi juga didukung oleh informasi yang mendalam sesuai kondisi di lapangan.

B. Implikasi

Interaksi sosial siswa berbasis budaya lokal berada pada kategori sangat baik, maka penerapan pembelajaran berbasis budaya lokal dalam mata pelajaran IPAS dapat meningkatkan interaksi sosial siswa, khususnya dalam aspek komunikasi dan kerja sama. Dengan demikian, guru perlu mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan kondusif. Selain itu, sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan pembelajaran berbasis budaya lokal sebagai upaya

meningkatkan kualitas interaksi sosial siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan pembelajaran yang interaktif dan berbasis budaya lokal, serta lebih memperhatikan siswa yang kurang aktif agar dapat terlibat secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan interaksi sosial yang sudah baik, terutama dalam hal kerja sama, komunikasi, dan sikap saling menghargai dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan pembelajaran berbasis budaya lokal sebagai upaya meningkatkan kualitas interaksi sosial siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam, baik dengan variabel yang berbeda maupun dengan metode penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (2021). *The social construction of reality: A treatise in the sociology of knowledge*. Cambridge: Penguin Books.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (2020). *Tafsir sosial atas kenyataan: Sebuah risalah tentang sosiologi pengetahuan* (H. Basari, Penerjemah). Jakarta: LP3ES.
- Botoor, Y. L. Y. (2023). Analisis interaksi sosial siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 03 Sintang tahun pelajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 2 (1), 3–12.
- Bungin, B. (2020). *Metodologi penelitian sosial dan ekonomi. Kencana*.
- Comte, A. (2020). *Filsafat Positif* (terjemahan). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Faishal, A. B. Y. (2022). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 102–123.
- Fatnar, A. (2022). *Interaksi sosial dan konflik dalam kehidupan masyarakat* (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Semarang). Universitas Negeri Semarang.
- Fauhah, N. (2021). *Peran Pendidikan dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Jakarta: Prenadamedia.
- Ginintasari, A. (2022). *Interaksi Sosial*. UPI.
- Handayani, T. (2020). *Strategi Pembelajaran Interaktif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasbullah. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hidayat, A., Suryani, N., & Pratama, R. (2022). *Pembelajaran kolaboratif dan kontekstual dalam meningkatkan interaksi sosial siswa*. *Jurnal Pendidikan*, 10(3), 3456–3465.
- Linus, A. (2023). *Persaingan sosial dalam kehidupan masyarakat modern* (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta). Universitas Negeri Yogyakarta.
- McLuhan, M. (2023). *Memahami Media: Perluasan Manusia* (terjemahan). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nurhayati, S. (2020). *Hubungan interaksi sosial dengan hasil belajar siswa sekolah dasar*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 78–85.

- Oktaviani, R. (2020). *Pengaruh pembelajaran berbasis budaya lokal terhadap sikap sosial siswa*. Jurnal Pendidikan Sosial, 6(1), 50–60.
- Putra, A., & Lestari, D. (2022). *Pendekatan kontekstual dalam meningkatkan interaksi sosial siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar, 7(1), 90–100.
- Rahmawati, D., Sari, M., & Lestari, A. (2021). *Perkembangan perilaku sosial siswa melalui interaksi dalam pembelajaran*. Jurnal Pendidikan, 8(2), 110–120.
- Riduwan. (2021). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, E. (2021). *Efektivitas pembelajaran kelompok terhadap interaksi sosial siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar, 5(1), 60–70.